

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA

Laporan pelaksanaan tata kelola di PT BPR Andalan Favorit Perdana disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Laporan ini berisi tentang pelaksanaan penerapan tata kelola pada BPR Andalan Favorit Perdana mencakup faktor-faktor yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian tata kelola perusahaan dilakukan dengan metode self assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan penerapan tata kelola.

Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder guna mengetahui kinerja BPR Andalan Favorit Perdana, tingkat kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor yang sangat penting bagi BPR Andalan Favorit Perdana dalam menjalankan aktivitas operasional di tengah persaingan bisnis. Berikut adalah pokok-pokok laporan penerapan tata kelola selama tahun 2019 :

- A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- C. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
- D. Penanganan Benturan Kepentingan
- E. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern
- F. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- G. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain dan/atau Pemegang Saham BPR
- H. Komposisi Pemegang Saham
- I. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR
- J. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- K. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

- L. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- M. Jumlah Penyimpangan Intern
- N. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh BPR
- O. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana
- P. Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern
- Q. Batas Maksimum Pemberian Kredit
- R. Rencana Bisnis BPR
- S. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
- T. Hasil Penilaian (Self Assesment) dan Kesimpulan Umum.

A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggota Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS. Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah **dinyatakan lulus fit and proper test** sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana per 31 Desember 2019 beranggotakan 2 (dua) orang, yang terdiri dari Direktur utama dan Direktur yang berdomisili di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 4/POJK.03/2015, Bab II, Bagian kesatu mengenai Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi yang menyatakan bahwa BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota direksi dan seluruh anggota Direksi wajib bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi kantor pusat BPR.

1. SUSUNAN DIREKSI PT. BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA PER 31 DESEMBER 2019

1) **Direktur Utama : Linda Rostiaty**

Riwayat Singkat Direktur Utama

Alamat : Jl. Perdana Komp. Bali Agung III blok M.18

Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 11 Desember 1955

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Katholik

Pendidikan

1972 - 1974 : SMA Santo Paulus Disamakan, Pontianak

1975 - 1978 : Universitas Tanjungpura, Fakultas Ekonomi

1987 : Pelatihan Pengenalan dan Penanganan Uang Palsu/Dimanipulasi

1988 : Program Belajar Jarak Jauh Pejabat Pemberian Kredit Dinyatakan lulus

: Program Pengembangan Officer(ODP) dinyatakan Lulus

1992 : Pelatihan Resiko Transaksi L/C

2005 : Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana dinyatakan lulus

2006 : Pelatihan Manajemen Resiko Level I dinyatakan Lulus

2008 : Pelatihan Manajemen Resiko Level II dinyatakan Lulus

2010 : Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Agen Penjual Reksa Dana Indonesia dinyatakan Lulus

2013 : Pelatihan dan uji kompetensi sertifikasi profesi direktur BPR oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Certif, dan dinyatakan lulus/kompeten.

2014 : Pelatihan Teknik Merevisi perjanjian Kredit BPR.

: Pelatihan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).

: Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan BPR.

2015 : Pelatihan Best Practice Good Corporate Governance (GCG) BPR

2016 : Workshop Tata Kelola (GCG) dan Manajemen Risiko

: Pelatihan Penerapan Kebijakan manajemen Risiko

: Pelatihan Taksasi Agunan Kredit BPR

- 2017 : Pelatihan Penyusunan SOP BPR
: Training ESQ Character Building
: Pelatihan Rencana Bisnis BPR
: Evaluasi Kinerja BPR 2017 dan Bantuan Teknis Uji Coba Aplikasi RBBPR
- 2018 : Sertifikasi Direktur BPR Tingkat I
: Munas X Perbarindo Dan Seminar Nasional 2018
: Capacity Building BPR & Evaluasi Kinerja BPR Provinsi Kal-Bar 2018
: Pelatihan Audit IT
- 2019 : Pelelangan Jaminan
: Pelatihan Ketentuan Perpajakan
: Pelatihan Kualitas Aktiva Produktif

Pengalaman Kerja

- 1976 – 1980 : Bagian Pembukuan PT Bank Panin Cab Pontianak
- 1980 – 1987 : Kasie Pembukuan PT Bank Panin Cab. Pontianak
- 1987 – 1988 : Kasie UPI PT Bank Panin Cab. Pontianak
- 1988 – 1995 : Asisten Umum PT Bank Panin Cab Pontianak
- 1995 – 2005 : Kasie Pelayanan Jasa PT Bank Panin Cab Pontianak
- 2005 – 2012 : Pemimpin KCP Megamal PT Bank Panin Pontianak
- 2013 – Sekarang : Direktur Utama PT BPR Andalan Favorit Perdana

2) Direktur

Riwayat Singkat Direktur

- Alamat : JL. Sui Raya Dalam Komp Bumi Batara III No. A 34
- Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 22 September 1979
- Kebangsaan : Indonesia
- Agama : Katholik

Pendidikan

- 1994 - 1997 : SMU Santo Paulus Pontianak
- 1997 - 2002 : STIE Widya Dharma Pontianak

- 2016 : Pelatihan APU PPT
: Pelatihan Penetapan Kebijakan Mantris pada Usaha BPR & menjadi AO
: Sertifikasi Direktur
: Pelatihan Evaluasi & Edukasi BPR.
- 2017 : Pelatihan Membangun Skill AO Berkarakter
: Seminar Sales Fantatis
- 2018 : Workshop Rencana Bisnis BPR 2019
: Capacity Building BPR & Evaluasi Kinerja BPR Provinsi Kalbar.
: Manajemen Risiko
- 2019 : Sosialisasi Lelang Agunan.
: Training Manajemen Risiko
: Training Rencana Bisnis BPR 2020

Pengalaman Kerja

- 2001 – 2003 : Staff Pengawasan PT Duta Surya Pratama (13/5/2013
31/3/2003)
- 2003 – 2016 : PT Astra Sedaya Finance / ACC dari Oktober 2003
Februari 2016 (dengan posisi terakhir sebagai BM).
- 2016 – 2019 : Kepala Marketing PT BPR Andalan Favorit Perdana
(dari tanggal 16 Maret 2016 sd 21 Februari 2019)
- 2019 – Sekarang : Direktur PT BPR Andalan Favorit Perdana
(dari 22 Februari 2019)

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar PT BPR Andalan Favorit Perdana , antara lain :

- a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
- b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang – undangan.
- c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan :
 - 1) Fungsi Audit Intern;
 - 2) Fungsi Manajemen Risiko; dan
 - 3) Fungsi Kepatuhan.

- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, otoritas Jasa Keuangan, dan / atau otoritas lainnya
- f. Memastikan terpenuhinya sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya;
 - 1) Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan
 - 2) Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lainnya.
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
- i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Training dan / atau seminar yang diikuti oleh Direksi di tahun 2019 sebagai berikut :

<u>No</u>	<u>Waktu Pelaksanaan</u>	<u>Topik Sosialisasi / Pelatihan</u>	<u>Penyelenggara/ Narasumber</u>	<u>Dikuti Oleh</u>
1.	Pontianak, 12/1/2019	Seminar Pelelangan Jaminan	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur Utama
2.	Pontianak, 27/2/2019	Sosialisasi Ketentuan Perpajakan	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur Utama
3.	Pontianak, 28/2/2019	Sosialisasi Lelang Agunan	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur
4.	Pontianak, 11-12/7/2019	Training Manajemen Risiko	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur
5.	Pontianak, 27/8/2019	Training Penerapan POJK NOMOR 33 /POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur Utama
6.	Pontianak, 28-29/8/2019	Training Penyusunan Rencana Bisnis BPR Tahun 2020	PERBARINDO KAL-BAR	Direktur
7.	Pontianak, 6/11/2019	Sosialisasi Pelayanan Hak Tanggungjawab Terintegrasi Secara Elektronik	Kantor Wilayah ATR/BPN Prov KAL-BAR	Direktur

B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris untuk BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Sesuai dengan ketentuan POJK nomor 4/POJK.03/2015 pasal 24 ayat (2).

Oleh karena PT BPR Andalan Favorit Perdana Modal inti masih kurang dari Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) maka dewan komisaris ada 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Leo Johan Soesanto	Komisaris Utama	22/02/2019 - 22/02/2024
2	Iskandar Arifin	Komisaris	22/02/2019 - 22/02/2024

1. Riwayat singkat Dewan Komisaris PT. BPR Andalan Favorit Perdana adalah sebagai berikut:**1) Komisaris Utama : Leo Johan Soesanto****Riwayat Singkat Komisaris Utama**

Alamat : Jl. Ahmad Yani No 23 C
Tempat & Tanggal Lahir : Pontianak, 23 September 1974
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Katholik

Pendidikan

1980 – 1986 : SD Suster
1986 – 1989 : SMP Suster
1989 – 1992 : SMA Santo Yusuf
1992 – 1997 : Institut Tehnologi Bandung

Pengalaman Kerja

2013 s/d Sekarang : Kacab PT Anzon Autoplaza
2013 s/d Sekarang : Komisaris Utama PT Angkutan Lancar Pembangunan
2018 s/d Sekarang : Komisaris Utama PT BPR Andalan Favorit Perdana

2) Komisaris

: H. Iskandar Arifin

Riwayat Singkat Komisaris

Alamat

: Jl. Sawo No. 3

Tempat & Tanggal Lahir

: Sambas, 26 Juli 1956

Kebangsaan

: Indonesia

Agama

: Islam

Pendidikan

1963 - 1969

: SD Negeri No 55 Pontianak

1969 - 1972

: SMEP Negeri Pontianak

1972 - 1975

: SMEA Negeri 1 Pontianak

1976 - 1981

: D-3 APPI Yogyakarta

1992 - 1995

: S-1 UPB Pontianak

2003 - 2005

: S-2 STIA Puangrimanggalatung Sengkang-Sulsel

2016

: Workshop Tata Kelola (GCG) dan Manajemen Risiko
: Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Komisaris.

2017

: Evaluasi Kinerja BPR 2017 dan Bantuan Teknis Uji
Coba Aplikasi RBBPR

2018

: Pelatihan Penyusunan pelaporan GCG BPR
: Seminar & Musda DPD Perbarindo Kal-Bar

Pengalaman Kerja

1982 – 1983

: Calon Pegawai PT BNI (Pesero) Tbk Pontianak

1983 – 1988

: Analis Kredit PT BNI (Pesero) Tbk Pontianak

1988 – 1992

: Bagian Pemasaran Dana PT BNI (Pesero) Tbk Pontianak

1992 – 1994

: Kepala Bagian Kredit PT BNI (Pesero) Tbk Pontianak

1994 – 1995

: Kabag Admin Kredit PT BNI (Pesero) Tbk Pontianak

1995 – 1996

: Pemimpin PT BNI (Pesero) Tbk Capem UNTAN Ptk

1996 – 1999

: Wakil Pemimpin PT BNI (Pesero) Tbk Cab. Ketapang

1999 – 2003

: Pemimpin Cabang Bitung, Sulut PT BNI (Pesero) Tbk

2003 – 2006

: Pemimpin Cabang Sengkang, Sulsel PT BNI (Pesero) Tbk

2007 – 2016

: Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah
: Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Universitas
Muhammadiyah
: Wakil Ketua Lembaga Pembina dan Pengawas
Keuangan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah -
Kalimantan Barat

2009 – 2011	: Direktur Utama PT BPR Melawi – Nanga Pinoh
2013 - sekarang	: Komisaris PT BPR Andalan Favorit Perdana
2016 - sekarang	: Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak. : Ketua Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah – Kalimantan Barat

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain :

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana yang dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan :
 - 1) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BOP; dan
 - 2) Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- e. Memastikan bahwa Dewan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan / atau otoritas lainnya.
- f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa keuangan :
 - 1) Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan / atau
 - 2) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;

C. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS ATAU FUNGSI KOMITE

Modal inti PT BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA per 31/12/2019 sebesar Rp.14.940.405.513 sesuai ketentuan POJK nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR, tidak wajib membentuk Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko.

D. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

BPR Andalan Favorit Perdana telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Benturan Kepentingan berdasarkan SK Direksi Nomor 007/AFP/SK-DIR/III/2017. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif harus menghindarkan diri dari pengambilan suatu keputusan dalam situasi dan kondisi terdapat benturan kepentingan. Namun demikian apabila keputusan tetap harus diambil, pihak dimaksud harus mengutamakan kepentingan ekonomis BPR dan menghindarkan BPR dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan BPR serta mengungkapkan kondisi benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan. Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, anggota Dewan Komisaris ikut serta dalam pengambilan keputusan, sepanjang anggota Dewan Komisaris bukan pihak yang memiliki benturan kepentingan. Berikut merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Tabel berikut ini menunjukkan pemberian kredit kepada pihak terkait pada tahun 2019:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Kredit	Nilai Transaksi (Juta Rupiah)	Keterangan
1	PT Megah Utama Prima	Leo Johan Soesanto Linda Rostiaty Fie Jan	KMK	1.000.000.000	Perusahaan milik Pemegang Saham Pengendali / Jaminan Deposito

E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN, DAN AUDIT EKSTERN

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan, BPR Andalan Favorit Perdana telah mengangkat seorang Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan a.n. Fie Jan berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 21 tanggal 22 Februari 2019 mengenai Perubahan Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana yang dibuat Notaris Suwanto,S.H yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0111670 tanggal 22 Februari 2019 dan telah dilaporkan ke OJK dengan surat No. 014/AFP-OJK/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. BPR Andalan Favorit Perdana telah menerima surat dari OJK Nomor S-150/KO.0901/2019 tanggal 1 April 2019 Hal Penegasan

Pengangkatan Anggota Direksi BPR Andalan Favorit Perdana. Pedoman Kerja, Sistem Dan Prosedur Kepatuhan diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Andalan Favorit Perdana Nomor 008/AFP/SK-DIR/III/2017 tanggal 24 Maret 2017. Dokumen Rencana dan target kerja Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan & PE Fungsi Kepatuhan berpedoman pada Surat Edaran OJK No 6/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR.

Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan ketentuan POJK No.04/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR Andalan Favorit Perdana telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang independen terhadap operasional BPR untuk melaksanakan fungsi kepatuhan berdasarkan SK Direksi nomor 005/AFP/SK-DIR/III/2017 Atas nama Dedi Yanto untuk menjalankan tugas didalam melaksanakan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan yang langsung bertanggungjawab kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan pada tanggal 20 Maret 2017 dan telah digantikan oleh Rezanur mulai tanggal 11 Desember 2017 sampai sekarang berdasarkan SK Direksi No 035/AFP/SK-DIR/XII/2017.

Salah satu tugas dari Fungsi Kepatuhan adalah secara aktif melakukan pemantauan terhadap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR yang kemudian melakukan pemenuhan atau penyesuaian terhadap ketentuan internal BPR. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2019, PT. BPR Andalan Favorit Perdana telah melakukan penyesuaian dan pemenuhan ketentuan-ketentuan internal terkait penerapan Fungsi Kepatuhan.

Riwayat Singkat Pejabat Eksekutif Penerapan Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU - PPT

Nama : Rezanur
Tempat dan Tanggal lahir : Gersik, 17 September 1990
Pendidikan : S-1 Akuntansi
Alamat : Dusun Gersik , Desa Singaraya Kec Semparuk Kab Sambas
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1997 – 2003 : SDN 22 Gersik
2003 – 2006 : MTS N 1 Pemangkat
2006 – 2009 : SMA N 1 Semparuk
2009 – 2014 : Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Tanjungpura Pontianak

Pengalaman Kerja

1. Magang di Kanwil Pajak Kal – Bar
2. Staff Administrasi Di SDN 03 Pontianak Selatan
3. Staff Sirkulasi Di PT Kapuas Media Grafika (Tribun Pontianak)
4. Unit Pengawasan Internal PT BPR Andalan Favorit Perdana (13-07-2017 sd 11-12-2017)
5. Pejabat Eksekutif Penerapan Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU-PPT (dari 11-12-2017 sd sekarang)

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan.

- a. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPR sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR.
- c. Melakukan pengkinian pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.
- d. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR.
- e. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- f. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- g. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPR mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain.
- h. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR; Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran terhadap kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Pejabat Eksekutif Audit Intern

BPR Andalan Favorit Perdana telah menunjuk 1 orang Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional. Pejabat Eksekutif Audit Intern adalah Sdri. Yuni Wanti berdasarkan SK Direksi No. 036/AFP/SK-DIR/XII/2017, yang telah digantikan oleh Sdri. Gregoria Wiraswati Winda berdasarkan SK Direksi No. 012/AFP/SK-DIR/VII/2019.

Riwayat singkat Pejabat Audit Intern

PE Audit : Gregoria Wiraswati Winda
Tempat & Tanggal Lahir : Tumahe, 15 Februari 1993
Pendidikan : S1 – Kehutanan
Alamat : Jl. Drs. Moh. Hatta, Komplek Restu Residence No. 15A
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Katolik

Riwayat Pendidikan

2004 : Tamat SD Subsidi I Pahauman
2007 : Tamat SMP Katolik Pahauman
2010 : Tamat SMA St. Benediktus Pahauman
2015 : Menyelesaikan Study di Universitas Tanjungpura Pontianak

Pengalaman Kerja

2014 - 2015 : Magang di PT. Erna Djuliawati Kalteng
2016 - 2017 : Administrasi Kredit di PT. BPR Andalan Favorit Perdana
2017 – 2018 : Bagian Umum di PT. BPR Andalan Favorit Perdana
2018 – 2019 : Administrasi Kredit di PT. BPR Andalan Favorit Perdana
Maret 2019 – sekarang : Unit Pengawas Internal PT BPR Andalan Favorit Perdana

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif Fungsi Audit Intern.

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit;
- b. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen;
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan mengikatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen,
- e. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern, BPR wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia (pasal 73, ayat 1, butir b)

Laporan sebagaimana dimaksud pasal 73 ayat (1) huruf b setelah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir tahun, paling lambat 1 (satu) bulan setelah bulan laporan (pasal 74, ayat 2)

Sehubungan hal tersebut maka, Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit telah disusun sesuai pedoman dan ruang lingkup pelaporan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat dan telah disampaikan ke pada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor : 003/AFP-OJK/I/2020 tertanggal 22 Januari 2020.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Dalam rangka penerapan fungsi audit ekstern BPR Andalan Favorit Perdana sudah melaksanakan tata cara penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan berdasarkan SEOJK Nomor 36/SEOJK.03/2017. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar professional Akuntan Publik dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP. BPR Andalan Favorit Perdana menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. BPR Andalan Favorit Perdana untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

- a. Nama : Sandra Pracipta,S.E.,Ak.,CA.,CPA.,AseanCPA.
- b. Nomor Registrasi AP dari MenKeu : 271/KM.1/2017
- c. Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP.300/PB.122/2018
- d. Tahun Penugasan : 2019

2. Kantor Akuntan Publik

- a. Nama : Sandra Pracipta,S.E.,Ak.,CA.,CPA.,AseanCPA.
- b. Nomor Surat Tanda Terdaftar : Nomor 378/KM/1/2019

F. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Direksi PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki Saham baik di PT BPR Andalan Favorit Perdana maupun di perusahaan lain

G. HUBUNGAN KEUANGAN / ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN / ATAU PEMEGANG SAHAM BPR.

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

H. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Kepemilikan Saham PT.BPR Andalan Favorit Perdana sesuai dengan Akta Berita Acara tanggal 18-01-2018 (delapanbelas Januari duaribu delapanbelas) Nomor 15, yang dibuat dihadapan SUWANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Pontianak, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan dan diterima serta dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum KEMENKUMHAM Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 22-01-2018 (duapuluh dua Januari duaribu delapanbelas) Nomor AHU-AH.01.03-0029249, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham		
			Lembar	Nominal	%
1	Abi Hasni Tahir	PSP	3.120	3.120.000	26
2	Leo Johan Soesanto	Komisaris Utama	2.880	2.880.000	24
3	Lim Gek Khiang	Tidak Menjabat	2.400	2.400.000	20
4	Kevin Soesilo	Tidak Menjabat	2.400	2.400.000	20
5	Liong Bie Khiong als Arief Handoko	Tidak Menjabat	1.200	1.200.000	10
Jumlah			12.000	12.000.000	100

I. HUBUNGAN KEUANGAN DAN / ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN / ATAU PEMEGANG SAHAM BPR.

- Antara Komisaris Utama dengan Komisaris PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga
- Antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga,
- Antara Dewan Direksi dan /atau Pemegang Saham PT BPR Andalan Favorit Perdana tidak memiliki hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga.

J. PAKET / KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Dewan Komisaris	Direksi
Jumlah keseluruhan gaji	Rp. 118.000.000,-	Rp. 431.500.000,--
Tunjangan Hari Raya	Rp. 10.000.000,--	Rp. 37.000.000,--
Imbalan Kerja Akhir Tahun	Rp. 10.000.000.--	Rp. 70.000.000,--
Kompensasi berbasis saham	Nihil	Nihil
Remunerasi berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab dan risiko	Nihil	Nihil
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	Nihil	Direksi mendapat fasilitas kendaraan yang juga dipakai untuk operasional

K. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah:

- a. Rasio gaji pegawai yang tertinggi 12,98%
- b. Rasio gaji pegawai yang terendah 4,50%
- c. Rasio gaji Direksi yang tertinggi 59,46%
- d. Rasio gaji Direksi yang terendah 40,54%
- e. Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi 50,00%
- f. Rasio gaji Dewan Komisaris yang terendah 50,00%
- g. Rasio gaji Direksi dan Dewan Komisaris adalah 78,72% dan 21,28%
- h. Rasio gaji Direksi dan Gaji Pegawai adalah 39,03% dan 60,97%

L. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah : 4 (empat) kali

Data Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Leo Johan Soesanto	4	4	100 %
Iskandar Arifin	4	4	100 %

M. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam proses penyelesaian internal BPR	Nihil							
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil							
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum								

N. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam proses penyelesaian	0	0
Total	0	0

O. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK, BAIK NOMINAL MAUPUN PENERIMA DANA

NO	Nama Penerima	Jumlah (juta) Rupiah	Tanggal
	N I H I L		

P. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi diperlukan agar kegiatan usaha Bank dapat memberikan hasil yang optimal pada tingkat risiko yang diterima. Dengan memahami bahwa manajemen risiko merupakan aspek penting bagi sebuah Bank. Manajemen BPR Andalan Favorit Perdana menyadari bahwa pelaksanaan Good Corporate Governance serta nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya pengendalian risiko yang baik. Atas dasar pertimbangan tersebut, BPR Andalan Favorit Perdana dengan sungguh-sungguh melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen risiko sebagai dasar yang kuat bagi pertumbuhan usaha dan meningkatkan hasil yang nyata. BPR Andalan Favorit Perdana telah menerapkan Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi BPR, berdasarkan SK Direksi Nomor 018/AFP/SK-DIR/2017 tentang Standar Operasional dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko.

1. Pengelolaan Risiko Kredit

Karena porsi asset terbesar BPR Andalan Favorit Perdana terletak pada portofolio kredit, maka besar sekali kontribusi risiko kredit terhadap keseluruhan risiko bank. Oleh karena

itu, pengendalian risiko kredit ini sangat penting agar risiko keseluruhan bank tidak meningkat. Antisipasi atas risiko pembiayaan selain berpedoman pada prinsip kehati-hatian, juga mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Membangun budaya risiko pembiayaan yang tepat, termasuk menyusun pembiayaan yang mendukung proses pengawasan efektif.
 - b) Memfokuskan pada proses keputusan pembiayaan yang sehat, menetapkan syarat dan kondisi yang seimbang antara risk & return, mengelola administrasi dan melakukan pemantauan secara memadai serta menjamin adanya pengawasan terhadap risiko pembiayaan.
 - c) Mengendalikan secara portofolio terutama memfokuskan pada tersedianya kebijakan pembiayaan yang lengkap dan efektif yang dijalankan secara konsisten, kebijakan limit konsentrasi pembiayaan, sistem pengawasan dan pemantauan portofolio pembiayaan secara berkala yang efektif, langkah antisipasi yang cepat dan tepat bilamana terjadi perubahan signifikan pada kondisi perekonomian.
2. Pengelolaan Risiko Operasional

Volume dan kompleksitas usaha Bank yang terus meningkat, menuntut adanya peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi kesalahan atau peristiwa risiko secara dini. Penilaian secara baik dan benar terhadap peristiwa – peristiwa yang terjadi pada setiap level organisasi Bank akan membantu Bank dalam mengidentifikasi kesalahan secara dini dan memantau ketidak normalan transaksi dan operasi Bank. Substansi dari proses manajemen risiko adalah mengurangi risiko operasional pada setiap aktivitas operasi Bank. Langkah utamanya adalah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi setiap ketentuan-ketentuan terkait Bank. Secara umum proses manajemen risiko di BPR Andalan Favorit Perdana mencakup :

- a) Mengembangkan budaya risiko pada setiap level organisasi melalui sosialisasi intensif.
- b) Self identification terhadap peristiwa-peristiwa risiko pada setiap produk, aktivitas, proses dan sistem bank.
- c) Self assessment berkala terhadap risiko yang dihadapi masing-masing unit kerja, serta peningkatan kesadaran terhadap event risk yang berpotensi sering terjadi.
- d) Meningkatkan kinerja pengendalian risiko, berupa perbaikan terhadap kebijakan dan prosedur terkait pembiayaan, operasional dan pengendalian internal.

3. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Seiring dengan meningkatnya tingkat risiko kegiatan Perbankan, BPR Andalan Favorit Perdana senantiasa melakukan upaya untuk mewujudkan “Budaya Kepatuhan” disemua tingkat organisasi dan kegiatan usaha. Langkah – langkah dalam rangka mendukung terciptanya “Budaya Kepatuhan” antara lain dilakukan melalui pembuatan sistem, program, kerangka kerja dan kode etik kepatuhan dan kebijakan kepatuhan.

Selanjutnya , dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Manajemen BPR Andalan Favorit Perdana melakukan hal-hhal sebagai berikut :

- a) Melakukan pemantauan secara kontinyu terhadap Peraturan-Peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas lainnya seperti Direktorat Jendral Pajak, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan pihak lainnya yang berkaitan dengan BPR.
- b) Melakukan sharing informasi kepada semua bagian / seksi termasuk Direksi mengenai penertiban setiap peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas.
- c) Memberikan pelatihan secara internal dan menugaskan karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, Perbarindo dan lembaga-lembaga pelatihan lainnya.
- d) Memantau penyampaian berbagai laporan kepada OJK dan otoritas lainnya.
- e) Membuat rivisi kajian ulang terhadap kebijakan dan prosedur manual untuk mendapatkan kepastian bahwa aturan internal BPR sudah sesuai dengan peraturan OJK dan Undang-undang serta peraturan lain yang berlaku.
- f) Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian melalui rasio-rasio keuangan seperti Modal Minimum (CAR), Batas Maksimum Pemebrian Kredit(BMPK), Loan to Deposit Ration (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Cash Ratio (CR).
- g) Memantau kemajuan penyelesaian hasil temuan pemeriksaan OJK dan memastikan bahwa rekomendasi OJK ditindaklanjuti dan dilaksanakan

4. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan bagian penting dari pengelolaan risiko keseluruhan Bank. Bank harus dapat mempertahankan pertumbuhan asetnya sekaligus harus dapat pula memenuhi seluruh kewajiban jatuh temponya dengan baik. Disisi lain bank juga harus memelihara likuiditasnya agar kredibilitas dan aksesibilitas Bank di pasar dapat terjaga dengan baik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh BPR Andalan Favorit Perdana mencakup :

- a) Menyusun perencanaan dan memantau arus kas Bank dengan penuh kehati-hatian dan komprehensif berikut perencanaan kontingensinya.
- b) Mengoptimalkan strategi harga melalui penetapan bunga yang menarik sehingga pemasaran produk-produk pendanaan bank dapat lebih bersaing di pasar.
- c) Meningkatkan kemampuan akses ke sumber pendanaan serta mengembangkan produk dan pelayanan.

Likuiditas BPR Andalan yang diukur dengan Cash Ratio (CR) tahun 2019 sebesar 22,77 %. Dan LDR sebesar 61,02 %. Dengan tingkat cash ratio 22,77 % dan LDR 61,02 %, maka tingkat likuiditas BPR Andalan masih cukup tinggi dalam menjalankan operasionalnya dan masih ideal dalam menjalankan fungsi intermediasinya.

Berikut data alat likuid dan hutang lancar:

(Nominal dalam Ribuan Rp)

Alat Likuid dan Kewajiban Lancar	2018	2019	Naik / (Turun)
Total Alat Likuid	3.834.431	5.741.191	1.906.760
Total Kewajiban Lancar	27.760.899	25.217.059	(2.543.840)
Cash Ratio	13,81%	22,77 %	8,96 %
Kredit yang Diberikan	26.263.137	24.341.400	(1.921.737)
Dana yang diterima + Modal Inti	41.749.382	39.892.685	(1.856.697)
LDR	62,91%	61,02%	(1,89 %)

Q. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

BPR Andalan Favorit Perdana telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana dengan berpedoman pada ketentuan yang mengatur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49/POJK.03/2017, maka :

1. BPR Andalan Favorit Perdana telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait.
2. Dalam setiap proposal pembiayaan dan pencairan pembiayaan, posisi BMPK selalu dimonitor (menjadi parameter aspek kepatuhan) sehingga sampai dengan saat ini belum pernah melanggar BMPK.
3. Secara teratur dan tepat waktu menyampaikan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Penyediaan dana oleh BPR Andalan Favorit Perdana selalu berdasarkan kemampuan permodalan Bank yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
5. Keputusan pembiayaan terhadap nasabah pihak terkait maupun tidak terkait diputuskan secara independen tanpa intervensi pihak manapun dan mengedepankan kualitas kinerja calon nasabah.

R. RENCANA BISNIS BPR ANDALAN FAVORIT PEDANA

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 ini BPR Andalan Favorit Perdana menjalankan usahanya tetap memegang prinsip kehati-hatian, dan kedepannya BPR Andalan akan terus secara konsisten menjalankan bisnis bank sebagai lembaga intermediasi dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tidak berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga berkeinginan untuk turut serta dalam pembangunan dan mensejahterakan masyarakat. Sektor usaha selain kecil dan mikro tetap dinilai memiliki potensi pasar yang terbesar bagi BPR Andalan Favorit Perdana untuk terus dikembangkan. Sektor-sektor usaha yang menjadi sasaran pembiayaan adalah sektor pertanian, perdagangan besar dan eceran, transportasi, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, real estate, jasa-jasa, industri, konsumsi seperti kredit kendaraan bermotor serta kredit pegawai. Pembiayaan pada usaha ini difokuskan pada segmentasi komersial, konsumsi maupun usaha mikro melalui pembiayaan kredit modal kerja, investasi serta konsumsi.

Sasaran yang dilakukan PT BPR Andalan Favorit Perdana :

1. Membangun struktur pendanaan yang lebih baik.
2. Pertumbuhan pinjaman yang baik.
3. Penanganan NPL yang baik.
4. Menjaga kecukupan CAR dan dalam kondisi aman.
5. Membangun teamwork kerja yang baik.

Langkah-langkah yang diterapkan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan antara lain :

1. Promosi produk/jasa pelayanan melalui iklan di surat kabar, spanduk, serta pembagian brosur.
2. Pemberian hadiah langsung untuk pembukaan rekening tabungan dan hadiah bulanan sesuai point reward, serta hadiah ulang tahun pada penabung anak-anak maupun nasabah aktif lainnya.

3. Memberikan pelayanan yang nyaman, aman, cepat dan ramah kepada nasabah agar memperoleh kepuasan tersendiri dalam melakukan aktivitas di BPR Andalan Andalan Favorit Perdana.
4. Suku bunga yang kompetitif dan menjalankan kebijakan pricing yang fleksibel.
5. Meningkatkan volume pendanaan murah sehingga dapat menurunkan cost of money dengan fokus meningkatkan jumlah penabung dan deposito kecil.
6. Tanggap terhadap perkembangan dan informasi pasar.
7. Aktif melakukan kunjungan ke masing-masing pasar/penetrasi pasar
8. Memelihara nasabah existing agar tidak dapat beralih ke Bank lain dengan selalu memperhatikan keluhan dan kesulitannya
9. Membina hubungan baik dengan debitur melalui kunjungan usaha secara berkala.
10. Fokus pada usaha mikro dan kecil yang tersebar pada jenis penggunaan kredit modal kerja, investasi dan konsumsi.
11. Prinsip kehati-hatian dan kelayakan usaha serta karakter debitur lebih diperhatikan dengan analisa 5C yang lebih mendetail, yang melakukan trade checking serta mengupayakan informasi kredit, sehingga kredit yang diberikan tidak menjadi kredit bermasalah.
12. Untuk transaksi keuangan baik rekening lama maupun pembukaan rekening baru, tetap menerapkan prinsip CDD/EDD dan menjalankan program Anti Pencucian Uang (APU) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), sehingga Bank tidak mengalami kerugian dalam operasionalnya.
13. Untuk calon nasabah baru yang belum dikenal (Walk in customer), lakukan trade checking dan checking IDI melalui SLIK secara konsisten.
14. Lebih giat memonitor perkembangan usaha debitur dan lebih intensif melakukan penagihan terhadap debitur yang menunggak untuk menekan NPL.
15. Menjaga rasio KPMM/CAR pada tingkat yang aman, minimal sesuai syarat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 12%.
16. Konsisten dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dengan teamwork yang tangguh dan profesional dengan meningkatkan pengetahuan individu karyawan/karyawati melalui pelatihan intern maupun dengan mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi baik yang diadakan oleh pihak Otoritas maupun pihak eksternal lainnya.
17. Komunikasi dua arah dengan menjunjung tinggi profesionalisme untuk menciptakan teamwork yang kompak dan dinamis.
18. Menciptakan suasana kerja dan memperhatikan struktur kompensasi yang baik.

S. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan BPR Andalan Favorit Perdana menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan masyarakat, maka BPR Andalan Favorit Perdana perlu memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan dan non-keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan BPR Andalan Favorit Perdana, antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. BPR Andalan Favorit Perdana mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik pada dinding pengumuman BPR Andalan Favorit Perdana dan di koran daerah setempat.
2. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
3. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk BPR Andalan Favorit Perdana baik melalui iklan, brosur-brosur serta penjelasan langsung dari kantor BPR Andalan Favorit Perdana.
4. Menerapkan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

T. HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESMENT*)

Berdasarkan data Self Assesment (*Hasil Penilaian Sendiri*) terhadap Penerapan Tata Kelola BPR di PT. BPR Andalan Favorit Perdana sudah diterapkan dengan sangat baik dengan total penilaian masing-masing Faktor yang dinilai Hasil Nilai Kompositnya sebesar 1,08. Kami masih mohon agar ada penilaian dan koreksi terutama dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagai acuan dan pedoman secara lebih detail bagi kami untuk perbaikan di waktu-waktu mendatang.

Pontianak, 17 April 2020

**PT Bank Perkreditan Rakyat
Andalan Favorit Perdana**

Linda Rostiaty
Direktur Utama

Leo Johan Soesanto
Komisaris Utama